

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada Ma'had Al-Jami'ah dalam pembentukan karakter mahasiswa mencakup beberapa nilai agama Islam, yaitu nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak. Hal tersebut tercermin dalam adanya pembiasaan shalat berjamaah, pemahaman mendalam terhadap ilmu Alquran melalui kegiatan talimul quran, diadakannya kajian rutin keagamaan dalam program harian, mingguan, maupun tahunan, kegiatan *propetic intelegent*, maupun pekan muharram, pekan rajabiah, serta isra miraj yang diadakan pada program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Proses internalisasi nilai keagamaan pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin dalam membentuk karakter mahasiswa dilakukan dengan tiga tahapan yang sesuai dengan teori Thomas Lickona, meliputi Tahap pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), Tahap perasaan tentang moral (*moral feeling*), dan Tahap perbuatan/tindakan moral (*moral action*). Tahap pengetahuan tentang moral dalam penelitian ini adalah tahapan yang diberikan kepada mahasiswa dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang nilai keagamaan pada Ma'had Al-Jami'ah. Tahap perasaan tentang moral seperti mahasiswa diberikan pelajaran untuk dapat

merasakan nilai yang sudah diterima dalam hal program kerja Ma'had Al-Jami'ah, karena program kerja mahad memberikan contoh tauladan dan akan menghasilkan penghayatan dari suatu pelajaran. Tahap perbuatan/ tindakan moral adalah mahasiswa mampu menghayati nilai keagamaan yang terkandung dalam setiap kegiatan mahad Al-Jamiah IAIN Antasari Banjarmasin. Melalui tahapan proses internalisasi tersebut maka menghasilkan beberapa nilai karakter pada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Serta beberapakarakter yang dimaksudkanadalahdalamtigaarah; pertama,

memilikipengetahuandanketerampilandalammembacadanmempelajari al-Qur'an; kedua, memilikikomitmen yang kuatdalammelaksanakanibadahdanberakhlakmulia; danketiga, memilikiketerampilandalamberbahasaasingdanmenerjemahkan al-Qur'an secara umum.

b. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin dalam pembentukan karakter mahasiswa. Faktor pendukung ini dapat menjadi tongkat kesuksesan dalam internalisasi nilai keagamaan kepada mahasiswa, faktor pendukung

tersebut adalah: Ketua asrama Mahad AlJamiah, Kegiatan program kerja, Mahad sebagai sentral keagamaan, Perpustakaan, Lingkungan Ma'had Al-Jami'ah, dukungan orang tua dan keluarga, dan peranan para pengajar.

Sedangkan Faktor penghambat adalah salah satu penghambat dalam internalisasi nilai keagamaan kepada mahasiswa, faktor penghambat tersebut adalah: Kurangnya Minat Mahasiswa, Input lulusan, Alokasi waktu, Disiplin masih kurang, dan Sarana dan prasarana masih kurang.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi pembimbing Ma'had Al-Jami'ah (Murobbi dan Musyrifah) agar senantiasa meningkatkan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter mahasiswa sehingga dapat terus dilakukan agar mahasiswa mempunyai pegangan yang kuat terhadap agama, dan menjadikan karakter ke-Islaman yang kuat.
2. Bagi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, diharapkan untuk selalu mendukung dan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada, mampu istiqamah dalam pelaksanaan ibadah bahkan meningkat ketika keluar dari mahad dan terjun di masyarakat, dan dapat bekerja sama sehingga program Ma'had Al-Jami'ah dapat terus berkembang serta dapat lebih meningkatkan proses internalisasi nilai keagamaan serta mampu memberikan pengaruh terhadap karakter mahasiswa.

3. Bagi pengelola UPT Ma'had Al-Jami'ah selalu meningkatkan faktor pendukung dalam pembentukan karakter mahasiswa, meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan keagamaan di mahad, menambah tenaga pendidik yang lebih profesional dan sesuai kompetensi yang dimilikinya sehingga mampu menciptakan karakter keislaman yang lebih kuat lagi sebagai lembaga perguruan tinggi.